

**PELATIHAN *PUBLIC SPEAKING* UPAYA MENINGKATKAN
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA SEI BELURU UNTUK MENCAPAI
KUALITAS BERKOMUNIKASI LEBIH BAIK DI ERA 5.0**

Susi Masniari Nasution¹, Bambang Gulyanto¹, Eka Oktavia Anzani¹, Ruri Syahmida Sinaga¹, Cici Vira Puspita¹, Alda Tiyan Sinaga¹, Lisa Aulia¹, Lili Indra Aprilia¹

¹Universitas Asahan, Indonesia

email: susienasution1980@gmail.com¹, bambanggulyantouna@gmail.com²,
oktaviaeka272@gmail.com³, rurisinaga901@gmail.com⁴, viracici09@icloud.com⁵,
aldatiyanasinaga432@gmail.com⁶, aualialisa5281@gmail.com⁷, liliindra.aprilialia@gmail.com⁸

Abstract: The main problem which was faced by Indonesian people, especially in the field of education and globalization, is the low level of quality of human resources. One of the efforts to improve the quality of human resources is to develop an interest in reading like reading habits as well as having polite speech. Public speaking or public speaking skills are very beneficial for children in the process of self-development. However, many children feel less confident, don't master the material, or don't understand how to do it. Children's public speaking skills must be nurtured, trained and developed continuously. These conditions became the basis for implementing the Community Service (PKM) program which was attended by 19 students who joined Sei Beluru Village. The PKM program is packaged in the form of training with the aim of building confidence in speaking in public, understanding the material to be presented, and being able to apply public speaking techniques. The training was held on Thursday 03 October 2024 at the Sei Beluru Village Hall Office. Implementation starts from the initial observation stage, orientation, introduction to material, practice, and ends with evaluation. The results of the training were quite good, it was proven that after delivering the material, the participants had achieved adequate public speaking skills, their self-confidence had increased even though it was still doubtful (*nervous*) , able to present the material that had been presented well, and were able to apply the public speaking techniques.

Keyword: face to face learning, implementation, procedures, strategy, training

Abstrak: Masalah utama yang dihadapi bangsa Indonesia khususnya dibidang pendidikan dan globalisasi adalah rendahnya tingkat kualitas sumber daya manusia. Salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia adalah dengan pengembangan minat seperti kebiasaan membaca serta memiliki tutur kata yang sopan. Keterampilan *public speaking* atau berbicara di depan umum sangat bermanfaat bagi anak-anak dalam proses pengembangan diri. Namun, banyak anak merasa kurang percaya diri, tidak menguasai materi, atau tidak memahami bagaimana melakukannya. Keterampilan *public speaking* pada anak harus dibina, dilatih dan dikembangkan secara terus-menerus. Kondisi tersebut menjadi dasar dilaksanakannya program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang diikuti 19 siswa-siswi yang bergabung di Desa Sei Beluru. Program PKM dikemas dalam bentuk pelatihan dengan tujuan membangun kepercayaan diri berbicara di depan umum, memahami materi yang akan disampaikan, serta mampu mengaplikasikan teknik *public speaking*. Pelatihan dilaksanakan pada hari Kamis pada tanggal 03 Oktober 2024 di Kantor Balai Desa Sei Beluru. Pelaksanaan dimulai dari tahap observasi awal, orientasi, pengenalan materi, praktek, dan diakhiri dengan evaluasi. Hasil dari pelatihan cukup baik, terbukti pada setelah penyampaian materi, peserta telah mencapai kemampuan *public speaking* yang memadai, kepercayaan diri meningkat walaupun masih sedikit terdapat

keraguan (*nervous*), mampu membawakan materi yang telah disampaikan dengan baik, serta dapat mengaplikasikan teknik-teknik *public speaking*.

Kata kunci: Latihan, pembelajaran tatap muka, prosedur, pelaksanaan, strategi

PENDAHULUAN

Dalam sejarah, istilah *public speaking* pada mulanya diartikan oleh para ahli retorika sebagai kemampuan atau seni berbicara. Istilah ini telah berkembang sejak abad sebelum masehi. Saat itu, istilah *public speaking* identic dengan pidato. Menurut *Websters's Third International Dictionary*, terdapat dua pengertian mengenai *public speaking* yakni “*The art of process of making speeches in public*” and “*The art of effective oral communication with an audience*”.

Dalam era globalisasi yang semakin kompleks, keterampilan berbicara di depan umum atau *public speaking* menjadi salah satu aspek penting yang harus dimiliki oleh setiap individu, terutama bagi mahasiswa. *Public speaking* bukan hanya tentang berbicara di depan orang banyak, tetapi juga tentang berkomunikasi efektif, membangun kepercayaan diri, dan meningkatkan keterampilan berpikir kritis.

Muhammad Rizki Pratama (2016) *Improving Self-confidence to Support Public Speaking Skills*. Publik speaking adalah kegiatan komunikasi antar muka di depan umum. “Dalam dunia pekerjaan seperti *marketing*, *morning briefing*, atau *meeting* diperlukan *skill public speaking*”.

Asbak Firaun (2022) Pentingnya *Public speaking* dan *Personal Branding*. Hal-hal yang membuat *public speaking* menjadi penting yaitu *self-confidence*, *general knowledge*, *networking*, dan *influence*. “Harus belajar, banyak belajar,

terus belajar dan mempelajari sesuatu yang baru”.

Menurut David Zarefsky (2013) *Public Speaking Strategic for Success*. *Public speaking is a continuous communication process in which messages and signals circulate back and forth between speaker and listeners* (proses komunikasi yang berlanjutan).

Meranti adalah sebuah kecamatan yang berada di Kabupaten Asahan, provinsi Sumatra Utara, Indonesia. Kecamatan Meranti berbatasan langsung dengan Kabupaten Asahan. Pada tahun 2024, jumlah penduduk kecamatan ini sebanyak 23.858 jiwa. Penduduk kecamatan Meranti termasuk majemuk yang terdiri dari beragam suku bangsa, agama, ras dan adat istiadat (SARA), dengan mayoritas suku Jawa dan Batak.

Pada Kabupaten Asahan ini terdapat desa yang menjadi lokasi pengabdian yaitu Desa Sei Bluru Kecamatan Meranti. Desa ini menjadi target peneliti karena di Desa ini terlihat sebagian besar mata pencaharian adalah bertani, tukang kayu, dan sebagian lagi adalah bekerja sebagai karyawan di sebuah *home industry* terutama bagi ibu-ibu rumah tangga dalam memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga. Disamping itu selama masa pandemi sangat mempengaruhi sekali dengan kondisi *financial* ekonomi keluarga, oleh karena itu peneliti merasa terpenggil untuk melakukan pengabdian yang merupakan salah satu pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi Universitas Asahan melalui perwujudan membuat pelatihan– pelatihan khususnya di bidang pendidikan.

Peneliti mengambil pelatihan *Public Speaking* atau pelatihan keterampilan berbicara di depan umum. Jenis pelatihan ini belum pernah diadakan sebelumnya di Desa Sei Bluru baik aparat desa maupun di sekolah-sekolah, akibat rendahnya rasa kepercayaan diri, dan kurangnya penguasaan teknik berbicara di depan umum. Hal ini menyebabkan komunikasi yang efektif menjadi terganggu.

METODE

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut: a) pertama tim pengusul melakukan survey ke lokasi mitra dan melihat kondisi dan permasalahan yang dihadapi mitra, b) berkoordinir dan berdiskusi kepada pihak sekolah maupun masyarakat tentang permasalahan apa yang selama ini dihadapi, c) tahap pengkajian; tahap ini sangat penting yang mencakup identifikasi masalah yang terjadi dengan mitra. Kegiatan *assessment* meliputi pengumpulan data analisis informasi, serta memadukan berbagai fakta yang ada sehingga memberikan suatu pemahaman, dalam tahap ini mitra aktif dalam mengemukakan permasalahan dan kendala yang dihadapi, d) tahap pengevaluasian terhadap program/pengabdian yang dijalankan.

Program ini mendapat respon yang baik dari pihak kepala Desa Sei Bluru, Perangkat desa, sekolah, kelompok guru, orang tua, dan masyarakat. Kepala desa, guru dan orang tua dan masyarakat juga harus bekerjasama dalam berperan sebagai pelaku aktif dalam perancangan, pelaksanaan dan evaluasi bagaimana tentang keadaan perekonomian, pendidikan, kesejahteraan suatu desa, agar dapat diambil langkah-langkah

sebagai solusi upaya peningkatan kesejahteraan khususnya masyarakat Desa Sei Bluru yang saat ini dikatakan sebagai desa yang cukup maju, masyarakatnya yang ramah, santun, dan beribawa. Penulis berharap dengan memberikan pelatihan pada pengabdian masyarakat kiranya dapat memberikan nilai manfaat besar khususnya masyarakat Sei Bluru. Adapun permasalahan yang ada di Desa Sei Bluru yaitu

1. Rendahnya tingkat kesadaran masyarakat di Desa Sei Beluru tentang pentingnya pendidikan.
2. Tingginya angka putus sekolah di Desa Sei Beluru dikarenakan faktor ekonomi, lingkungan, dan kenakalan remaja.
3. Kesadaran akan pentingnya pendidikan mendorong upaya semua lapisan masyarakat untuk meningkatkan mutu pendidikan

Manfaat Berbicara di Depan Umum

Berbicara di depan umum menawarkan banyak manfaat, baik secara pribadi maupun profesional. Berikut adalah beberapa keuntungan utamanya: Meningkatkan Keterampilan Komunikasi:

- Kejelasan dan Kekompakan yang Lebih Baik: Berbicara di depan umum memaksa Anda untuk mengatur pikiran dan mengekspresikannya dengan jelas dan ringkas. Keterampilan ini akan berdampak pada komunikasi yang lebih baik dalam semua aspek kehidupan.
- Penguasaan Verbal dan Nonverbal yang Lebih Kuat: Anda menjadi lebih sadar akan suara, nada, bahasa tubuh, dan kontak mata Anda, yang mengarah pada komunikasi yang lebih menarik dan berdampak.

- Pengiriman yang Percaya Diri: Praktik membangun kepercayaan diri, membantu Anda mengatasi kecemasan dan menyampaikan pesan Anda dengan keyakinan. Hal ini dapat meningkatkan harga diri Anda dan memengaruhi interaksi Anda dalam berbagai pengaturan.
- Pertumbuhan Profesional:
- Peningkatan Karier: Komunikasi yang efektif sangat dihargai di tempat kerja. Keterampilan berbicara di depan umum yang kuat dapat meningkatkan potensi kepemimpinan Anda, memengaruhi pengambilan keputusan, dan membuka pintu bagi peluang karier.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kemampuan berbicara di depan umum atau *public speaking* adalah keterampilan penting yang dibutuhkan dalam berbagai aspek kehidupan, baik dalam konteks profesional maupun personal. *Public speaking* yang efektif memungkinkan individu untuk menyampaikan ide dengan jelas, mempengaruhi audiens, dan membangun kredibilitas. Namun, banyak orang merasa cemas atau takut saat harus berbicara di depan umum. Untuk mengatasi tantangan ini, dengan itu penulis dan anggota melakukan pelatihan *public speaking* di Desa Sei Bluru yang dirancang untuk membantu peserta mengembangkan keterampilan berbicara di depan umum dengan percaya diri dan efektif.

Kemampuan berbicara adalah salah satu hal penting yang perlu dikuasai oleh seseorang secara umum, karena sebagian besar waktu digunakan untuk berkomunikasi dengan orang lain terutama komunikasi lisan. Tidak sedikit

orang merasa takut dan tidak percaya diri untuk berbicara didepan umum padahal mereka memiliki fisik yang utuh dan jenjang pendidikan yang tinggi bahkan orang yang telah memiliki jabatan sekalipun. Ini menunjukkan bahwa fisik yang utuh dan pendidikan yang tinggi tidak sepenuhnya mempengaruhi individu untuk berani tampil didepan umum. Keterampilan berbicara didepan umum akan menjadi penyakit psikologis pada sebagian orang yang belum terbiasa berbicara didepan umum apabila tidak dilatih.

Ada beberapa penelitian terdahulu yang membuktikan bahwa pentingnya *public speaking* dalam meningkatkan kualitas diri di depan publik, diantaranya; 1) menurut Muhammad Rizki Pratama (2016) *Improving Self-confidence to Support Public Speaking Skills*. *Public speaking* adalah kegiatan komunikasi antar muka di depan umum. “Dalam dunia pekerjaan seperti *marketing*, *morning briefing*, atau *meeting* diperlukan *skill public speaking*”. 2) Asbak Firaun (2022) Pentingnya *Public speaking* dan *Personal Branding*. Hal-hal yang membuat *public speaking* menjadi penting yaitu *self-confidence*, *general knowledge*, *networking*, dan *influence*. “Harus belajar, banyak belajar, terus belajar dan mempelajari sesuatu yang baru”. Kemudian 3) David Zarefsky (2013) dalam bukunya *Public Speaking Strategic for Success*. *Public speaking is a continuous communication process in which messages and signals circulate back and forth between speaker and listeners* (proses komunikasi yang berlanjutan).

Beberapa keuntungan pelatihan meningkatkan keterampilan komunikasi:

- ✓ Kejelasan dan Kekompakan yang Lebih Baik:

- ✓ Penguasaan Verbal dan Nonverbal yang Lebih Kuat
- ✓ Pengiriman yang Percaya Diri
- ✓ Peningkatan Karier
- ✓ Membangun Jaringan dan Hubungan
- ✓ Mempengaruhi dan Membujuk Orang Lain
- ✓ Peningkatan Kesadaran Diri
- ✓ Mengatasi Ketakutan
- ✓ Peningkatan Pengetahuan dan Pemahaman

Dengan merangkul tantangan dan penghargaan dari berbicara di depan umum, Anda dapat membuka potensi Anda dan menjadi individu yang lebih percaya diri, fasih, dan berpengaruh.

Adapun tujuan dari pada pelatihan ini adalah untuk meningkatkan kualitas bagaimana cara berkomunikasi yang lebih baik serta mampu mempraktikkan *public speaking* dengan rasa percaya diri yang tinggi melalui pelatihan *public speaking* khususnya pada siswa / siswi, para aparat desa, dan masyarakat sekitar yang ada di Desa Sei Bluru.

Dengan demikian, keterampilan berbicara di depan publik, masyarakat atau secara individual menjadi lebih berani, percaya diri, mampu menggunakan bahasa atau kalimat yang efisien dan efektif serta prestige khususnya target pelatihan kegiatan PKM kali ini yang adalah masyarakat di Desa Sei Bluru.

SIMPULAN

Dengan adanya pelatihan *Public Speaking* di Desa Sei Bluru memberikan kemajuan di bidang keterampilan berbicara di depan umum. Melatih keberanian dengan belajar membiasakan diri tampil di depan khalayak umum

dengan penuh kepercayaan diri dan profesional. Ada banyak profesi yang membutuhkan kemampuan *public speaking* yaitu *public relations*, pengajar atau dosen, pembicara motivasi, dan politikus. Pelatihan ini dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia yaitu dengan mengasah kemampuan berbicara untuk membangun karir sukses khususnya masyarakat yang ada di Desa Bluru. Selain itu, pelatihan ini merupakan pelatihan keterampilan komunikasi yang sangat berharga dan penting dalam kehidupan sehari-hari maupun di berbagai bidang profesional. Seorang yang memiliki kemampuan *public speaking* yang baik dapat menginspirasi, dan menyampaikan pesan yang jelas kepada audiensnya. *Public speaking* juga dapat digunakan untuk mempromosikan produk atau jasa, membangun merek, atau memperluas jaringan profesional. *Public speaking* merupakan kemampuan berkomunikasi di depan umum yang meliputi berbagai kegiatan seperti ceramah, pidato, presentasi, diskusi. Bahkan kegiatan lainnya dan orang yang melakukan *public speaking* adalah pembicara atau *speaker*.

DAFTAR PUSTAKA

- Adha, K. (2016). Panduan Mudah Public Speaking. Yogyakarta: Komunika.
- Bahar, P. (2016). Seni Membawakan Pidato dan MC.
- Firaun, A. (2022) Pentingnya *Public speaking* dan *Personal Branding*.
- Mardiastuti, A. (2017, Maret 10). <https://news.detik.com>. Retrieved 13, 2018.
- Muljanto, M. A. (2014, September 4). <http://www.bppk.kemenkeu.go.id/publikasi/artikel/168-artikel->

- pengembangan-sdm/19844-mengatasi-rasa-takut-dan-tidak-percaya-diri-dalam-public-speaking. Retrieved 1 30, 2018.
- Nikitina, A. (2011) <http://www.bookbon.com>. Retrieved from gtu.ge/Agro-Lib/successful-public-speaking.pdf.
- Puspita, R. Y. (2017). Cara Praktis Belajar Pidato MC & Penyiar Radio. Yogyakarta: Komunika.
- Pearson dan Lattimore, et al. 2010. Public Relations. Profesi dan Praktik. Edisi 3. Salemba Humanika.
- Muhammad, R.P (2016) *Improving Self-confidence to Support Public Speaking Skills*. Universitas Brawijaya. Public Service Innovation. Jakarta.
- West, R., & Turner, L. H. (2010). Pengantar Teori Komunikaasi Analisis dan Aplikasi Edisi 3 Buku 1. Jakarta: Penerbit Salemba
- Humanika Beebe, Steven A. 2012. Public Speaking: An Audience-Centered Approach. 8th Edition.
- Zarefsky, D. (2013) Public Speaking: Strategies for Success. Pearson Education.